

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1. Reencana Studi Kasus

Rencana studi kasus ini fokus dalam pelayanan perawatan. yaitu proses pengumpulan data, identifikasi masalah keperawatan, pembuatan rencana perawatan, tindakan perawatan yang dilakukan, serta penilaian hasil perawatan. Studi kasus ini dilakukan dalam waktu tertentu, di lokasi tertentu, dan kasus yang dianalisis mencakup aktivitas, prosedur, serta peristiwa yang terjadi. Studi kasus ini adalah pelayanan perawatan kepada anak yang didiagnosis medis menderita DHF dengan masalah keperawatan hipertermia, yang ditangani dengan pemberian kompres air hangat atau sponge air tepid selama 15 hingga 30 menit di RSUD Bangil Pasuruan.

3.2. Lokasi dan Pengumpulan Studi Kasus

Studi kasus yang berjudul Asuhan Keperawatan Anak pada Anak Dengan Diagnosa Medis DHF dengan masalah keperawatan Hipertermi di ruang Asoka RSUD Bangil. Studi kasus ini dilakukan di RSUD Bangil Pasuruan selama 3 hari pada bulan September 2025.

3.3. Kriteria Hasil

Kriteria hasil menurut

1. Menggigil menurun
2. Kulit merah menurun
3. Kejang menurun

4. Arkosianosis menurun
5. Konsumsi oksigen menurun
6. Piloereksi menurun
7. Vasokonstriksi perifer menurun
8. Kutis memorata menurun
9. Pucat menurun
10. Takikardi menurun
11. Takipnea menurun
12. Bradikardi menurun
13. Dasar kuku sianolik menurun
14. Hipoksia menurun
15. Suhu tubuh membaik
16. Suhu kulit membaik
17. Kadar glukosa darah membaik
18. Pengisian kapiler membaik
19. Ventilasi membaik
20. Tekanan darah membaik

3.4. Subyek Studi Kasus

Asuhan Keperawatan pada anak dengan diagnosa medis DHF dengan masalah Hipetermia dengan pemberian terapi kompres hangat *Water Tepid Sponge* di RSUD Bangil Pasuruan dengan pendekatan proses keperawatan untuk dapat menyelesaikan masalah keperawatan memiliki beberapa tahapan yaitu: pengumpulan data/pengkajian, diagnosa, perencanaan,

implementasi, dan evaluasi dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

Studi kasus ini mengambil partisipan anak dengan DHF yang memiliki masalah Hipertermi. Berikut adalah beberapa kriteria dalam pengambilan sampel pada studi kasus ini:

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang mengalami hipertermia dengan suhu tubuh $\geq 37,5^{\circ}\text{C}$.
- b. Pasien dalam kondisi sadar (compos mentis) atau kooperatif.
- c. Pasien yang bersedia menjadi responden dan mendapatkan persetujuan dari pasien atau keluarga.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Anak dengan usia dibawah 6 tahun
- b. Pasien yang menolak atau tidak bersedia mengikuti tindakan kompres hangat.
- c. Pasien yang dipulangkan atau dirujuk sebelum intervensi dan evaluasi selesai dilakukan.

3.5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, mengumpulkan data adalah langkah penting karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang benar dan konsisten. Cara mengumpulkan data bisa dilakukan dengan mengamati, bertanya langsung, mencatat dokumen, dan membaca referensi sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2022).

a) Pengumpulan data

Pengumpulan data pada pemberi asuhan keperawatan dapat dilakukan dengan cara:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada pasien, keluarga, atau tenaga kesehatan yang bertujuan untuk menggali informasi mengenai keluhan, pengalaman, perasaan, serta respons pasien terhadap penyakit dan tindakan keperawatan yang diberikan.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi pasien dan data yang diperoleh meliputi perilaku, ekspresi, respons terhadap tindakan, serta kondisi fisik pasien selama perawatan.

3. Asuhan Keperawatan

Asuhan keperawatan merupakan salah satu indikator dalam menentukan kualitas pelayanan dari suatu pelayanan kesehatan. perawat merupakan profesi yang memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien, dimana salah satu aspek terpenting dari kinerjanya adalah pendokumentasian asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan terdiri dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

b) Analisa Data

Analisis data adalah proses mengubah data menjadi informasi, sehingga ciri-ciri data tersebut lebih mudah dipahami dan bisa digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Dalam studi kasus ini, akan dilakukan analisis data dengan cara mengumpulkan data melalui pencatatan hal-hal yang terjadi di lapangan. Dalam studi kasus ini, penyajian akan dilakukan dalam bentuk tabel pengkajian, analisis data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Peneliti akan merangkum semua data hasil pengkajian hingga evaluasi keperawatan terkait dukungan keluarga hingga tingkat kemandirian aktivitas pasien.